

## PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN

Marsofiyati<sup>1</sup>, Herliana Herfine<sup>2</sup>

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta  
Email : [marsofiyati@unj.ac.id](mailto:marsofiyati@unj.ac.id), [Herfineherliana@gmail.com](mailto:Herfineherliana@gmail.com)

### ABSTRAK

Kehidupan makin berkembang dan peluang semakin banyak. Pendidikan Kewirausahaan dan Literasi Digital menjadi aspek penting untuk kemajuan dunia wirausaha Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Literasi Digital terhadap Minat Kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang mana mengkaji 10 penelitian terdahulu dengan topik relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan stimulan, Pendidikan Kewirausahaan dan Literasi Digital berpengaruh positif terhadap Minat Kewirausahaan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Digital, Minat Kewirausahaan.

### ABSTRACT

*As time goes by, opportunities increase. Entrepreneurship education and digital literacy are important aspects for the progress of the Indonesian entrepreneurial world. This research aims to determine the influence of entrepreneurship education and digital literacy on entrepreneurial interest. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method which examines 10 previous studies on relevant topics. The results of this research show that partially and stimulantly, Entrepreneurship Education and Digital Literacy have a positive influence on Entrepreneurial Interest.*

**Keywords:** Entrepreneurship Education, Digital Literacy, Entrepreneurial Interest

### Article History

Received: Desember 2024  
Reviewed: Desember 2024  
Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No  
223.8  
DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Musytari.v1i2.365

**Copyright : Author**  
**Publish by : Departemen**  
**Ekonomi dan Manajemen**  
**Cahaya Ilmu Bangsa**  
**Musytari**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



## PENDAHULUAN

Wirausaha dapat menjadi salah satu pilihan karir bagi beberapa orang. Selain menjadi cara untuk mendapatkan keuntungan, wirausaha juga dapat mengurangi pengangguran. Seperti yang kita tahu bahwa pengangguran menjadi ancaman serius bagi tiap negara (Santoso & Almadana, 2021). Wirausaha juga memiliki risikonya sendiri dan hal-hal lain yang harus dipersiapkan untuk menjalankan usaha tersebut. Tanpa pengetahuanyang kuat, dikhawatirkan bisnis seseorang tidak berkenanjutan. Permasalahan mengenai risiko ini yang menjadi hal yang menakutkan untuk berwirausaha bagi sebagian orang.

Menurut (Rafika et al., 2018) dalam (Santoso & Almadana, 2021), Pendidikan Kewirausahaan dapat menjadi sebuah upaya yang terstruktur dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, minat, serta keterampilan peserta didik dalam mengembangkan diri, yang tercermin dalam perilaku kreatif, inovatif, dan keberanian dalam menghadapi risiko. Oleh karena itu, Pendidikan Kewirausahaan perlu diterapkan dengan baik agar dapat membantu meningkatkan jumlah wirausahaan di Indonesia. kehadiran Pendidikan Kewirausahaan harusnya menjadi hal yang meningkatkan kepercayaan seseorang untuk berwirausaha.

Tidak hanya kewirausahaan, Literasi Digital menjadi literasi yang perlu dikuasai oleh semua orang di era yang penuh ancaman *online* ini. Literasi Digital ini juga membantu seseorang untuk mencari informasi-informasi dari seluruh dunia (Filia et al., 2024). Informasi ini termasuk informasi kewirausahaan yang dapat membuka mata pengguna perihal peluang yang ada.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha. Peneliti ingin menggali lebih dalam apakah orang yang memang belajar dalam Pendidikan Kewirausahaan, yang mana memiliki wawasan kewirausahaan dan mereka paham mengenai teknologi dengan segala kemudahan yang mereka dapatkan akan terdorong minatnya untuk berwirausaha.

## LANDASAN TEORI

### Pendidikan Kewirausahaan

Secara sederhana, kewirausahaan merupakan sebuah konsep mengenai bagaimana seseorang mampu membangun usaha/bisnis mereka sendiri. Pendidikan Kewirausahaan merupakan pendidikan yang mengajarkan cara mengembangkan keterampilan, pengetahuan, sikap seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan yang mampu mengembangkan bisnis mereka. Menurut (Darmawan, 2019), Pendidikan Kewirausahaan merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk membangun mental wirausaha melalui pembelajaran yang diselenggarakan di perguruan tinggi, biasanya dalam bentuk mata kuliah tertentu. Secara umum, menurut (Yanti, 2019) Pendidikan Kewirausahaan adalah proses pembelajaran yang mengadopsi prinsip-prinsip dan metode untuk mengembangkan keterampilan hidup (*life skills*) bagi peserta didik melalui kurikulum terintegrasi yang dirancang di lingkungan pendidikan. Menurut (Kaharudin & Djohan, 2022), Pendidikan Kewirausahaan adalah upaya untuk menumbuhkan jiwa wirausaha seseorang yang bertujuan untuk meningkatkan budaya kreativitas dan inovasi, memanfaatkan peluang yang tersedia, serta menjalankan bisnis secara efektif dan efisien (Wardhani & Nasiti, 2023). Pendidikan Kewirausahaan ialah upaya untuk membimbing dan mendidik masyarakat Indonesia agar memiliki kekuatan pribadi yang dinamis dan kreatif, sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan Pancasila (Yulianto, 2020). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat kita simpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan adalah pendidikan yang bertujuan untuk membangun jiwa dan mental wirausaha. Pendidikan ini mengajarkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap untuk menciptakan individu yang inovatif, kreatif, serta mampu memanfaatkan peluang yang ada secara efektif dan efisien. Pendidikan Kewirausahaan juga dirancang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip hidup ke dalam kurikulum pendidikan.

Pendidikan Kewirausahaan tentu sama dengan pendidikan lainnya yang memiliki tujuan. (Alberti, 2004) dalam (Iskandar, 2022) menyatakan terdapat beberapa tujuan dari adanya pendidikan karakter. Tujuan tersebut adalah:

1. Untuk memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan (*To acquire knowledge germane to entrepreneurship*).
2. Untuk mendapatkan keterampilan untuk menggunakan teknik, menganalisis situasi bisnis, dan mensintesis rencana kerja (*To acquire skills in the use of techniques, in the analysis of business situations and the synthesis of action plans*).
3. Untuk mengidentifikasi dan mengstimulasi dorongan. Talen, dan keterampilan. Kewirausahaan (*To identify and stimulate entrepreneurial drive, talent and skill*).
4. Untuk menghilangkan bias risiko yang merugikan dari banyak teknik analisis (*To undo the risk-adverse bias of many analytical technique*).
5. Untuk mengembangkan empati dan dukungan untuk setiap aspek unik dari kewirausahaan (*To develop empathy and support for the unique aspects of entrepreneurship*).
6. Untuk merubah sikap terhadap perubahan (*To revise attitudes toward change*)
7. Untuk mendorong hadirnya start-up dan usaha kewirausahaan lainnya (*To encourage new start-ups and other entrepreneurial ventures*).
8. Untuk stimulasi "elemen sosialisasi yang efektif" (*To stimulated affective socialization element*)

Menurut (Lian, 2004) dalam (Iskandar, 2022) Pendidikan Kewirausahaan terbagi ke dalam 4 kategori. 4 kategori tersebut adalah:

1. Pendidikan kesadaran kewirausahaan (*Entrepreneurial awareness education*). Pendidikan ini berkaitan dengan minat dan bakat seseorang dalam bidang kewirausahaan. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk meningkatkan jumlah kesadaran orang terhadap kemampuan kewirausahaan yang mereka miliki sehingga mereka berminat untuk terjun menjadi pewirausaha.
2. Pendidikan untuk Start-up (*Educational for start-up*). Pendidikan ini berkaitan dengan persiapan yang diperlukan untuk memulai bisnis. Pendidikan ini biasanya mengajarkan mengenai permulaan bisnis seperti peraturan yang ada, perpajakan, pembiayaan, dan lain-lain.
3. Pendidikan untuk Perilaku Dinamis Kewirausahaan (*Education for entrepreneurial dynamism*). Pendidikan ini bertujuan untuk mengajarkan perilaku dinamis wirausaha setelah menjadi pembisnis pemula. Pendidikan ini tidak hanya mengajarkan perilaku dinamis wirausaha pemula, tetapi juga ke pembisnis yang sudah beroperasi.
4. Pendidikan Berkelanjutan untuk Wirausahawan (*Continuing education for entrepreneurs*). Pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan berwirausaha yang sudah ada. Pendidikan ini sedikit sulit untuk menarik orang karena dianggap terlalu umum untuk kebutuhan perusahaan yang mereka jalankan.

Indikator Pendidikan Kewirausahaan ada 5 (Sari et al., 2021), yaitu:

1. Inovatif  
Inovatif berarti individu yang mengikut Pendidikan Kewirausahaan memiliki kemampuan untuk memikirkan atau menciptakan sebuah jenis usaha yang baru dan berbeda dari yang sudah ada dari peluang yang ada.
2. Realistis  
Realistis berarti orang tersebut memiliki kemampuan untuk menentukan keputusan dan tujuan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, masuk akal, dan dapat dipraktikkan/dijalankan.
3. Kreatif  
Kreatif berarti mengacu kepada kemampuan seseorang yang mengembangkan ide-ide yang ada menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Ide-ide yang dihasilkan juga bukan ide yang biasa saja tetapi ide yang luar biasa.
4. Komunikatif  
Komunikatif berarti orang tersebut memiliki kemampuan untuk bernegosiasi dengan baik bersama seluruh pihak, baik itu partner dalam bisnis, mitra, pihak eksternal dan internal lainnya. Komunikatif juga bisa menjadi salah satu dasar dari pelayanan bisnis yang baik.
5. Mandiri.  
Mandiri dapat diartikan bahwa orang tersebut mampu melakukan hal-hal untuk yang berkaitan dengan wirausaha tanpa bergantung pada orang lain. Bahkan, orang inilah yang menjadi tumpuan bagi orang lain. Orang ini juga merupakan orang yang bertanggung jawab atas segala tindakan/keputusan yang ia ambil.

## Literasi Digital

Literasi Digital adalah konsep yang berfokus pada menjembatani teknologi dengan pengguna, sehingga memungkinkan penggunaan teknologi digital secara produktif (Anggresta et al., 2022). Literasi Digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan aplikasi teknologi, mengakses serta memanfaatkan informasi melalui internet, serta memahami isu keamanan dan privasi yang terkait dengan penggunaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) (Wijayanto et al., 2023). Literasi Digital juga diyakini memiliki dampak terhadap teknopreneurship (Wijayanto et al., 2023). Digital literasi ini diperlukan agar setiap orang ini bisa merespon perubahan atau perkembangan yang begitu cepat ini khususnya dalam bidang teknologi. Namun, untuk mencapai Literasi Digital yang tinggi itu menjadi sebuah tantangan karena beberapa faktor-faktor sosial ekonomi seperti tingkat literasi yang rendah, kemiskinan, kurangnya konten lokal, keterbatasan infrastruktur, dan kesenjangan sosial (Prayitno et al., 2022). Literasi Digital adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi secara cerdas dan bertanggung jawab, sehingga dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat (Manubey et al., 2022). Literasi Digital mencakup kemampuan individu dalam menggunakan

dan memanfaatkan aplikasi yang ada dalam perangkat teknologi informasi, di mana setiap individu dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dengan efektif (Tiffani, 2023). Berdasarkan pendapat-pendapat sebelumnya, dapat kita simpulkan bahwa secara singkat, Literasi Digital adalah kemampuan individu memahami, mengakses, dan memanfaatkan teknologi serta informasi digital secara produktif, cerdas, dan bertanggung jawab. (Syah et al., 2019) berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Literasi Digital, yaitu (1) Penggunaan Media Online, (2) Nilai Akademik, (3) Peranan Orang Tua dan Keluarga, serta (4) Intensitas Membaca.

Literasi Digital memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan khususnya yang berhubungan dengan dunia digital. Berikut ini beberapa tujuan Literasi Digital menurut (Suherdi et al., 2021):

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan membaca berbagai macam informasi-informasi yang memang bermanfaat.
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat dengan cara menarik kesimpulan yang positif dari informasi yang mereka baca.
3. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam hal memberikan penilaian atau pandangan yang kritis terhadap suatu karya tulis.
4. Mengembangkan budaya literasi di masyarakat.
5. Mengembangkan budi pekerti yang baik dalam diri masyarakat.
6. Meningkatkan *value* kepribadian masyarakat dengan membaca dan menulis.
7. Meningkatkan manajemen waktu seseorang agar lebih bermanfaat.

Literasi Digital tentu diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat. Dilansir dari (Suherdi et al., 2021), berikut beberapa manfaat dari adanya Literasi Digital:

1. Menambah kosa kata
2. Memaksimalkan kinerja otak
3. Menambah wawasan baru
4. Meningkatkan kemampuan verbal
5. Meningkatkan kemampuan berpikir
6. Meningkatkan daya fokus dan konsentrasi
7. Meningkatkan kemampuan merangkai kata

Setiap variabel penelitian tentu memiliki indikator yang mewakili variabel tersebut. Menurut (Hasliah, 2022 (Anarizka & Wilsa, 2023), terdapat 4 indikator variabel Literasi Digital, yaitu

1. Kemampuan dalam Pencarian Internet (*Internet Searching*). Kemampuan dalam mencari informasi di internet menggunakan mesin pencari (*search engine*) serta melakukan berbagai aktivitas dengan *search engine* tersebut.
2. Navigasi Hipertekstual (*Hypertextual Navigation*). Kemampuan yang dimiliki pengguna dalam menelusuri halaman web yang satu ke halaman web lainnya (misalkan dengan link) yang memuat sebuah informasi.
3. Kemampuan Evaluasi Konten informasi (*Content Evaluation*). Kemampuan pengguna internet untuk menjadi lebih kritis ketika mencari dan menerima informasi mendapatkan informasi yang kredibel di dunia maya.
4. Kemampuan Menyusun Pengetahuan (*Knowledge Assembly*). Kemampuan yang berpikir kritis dan tidak mempercayai sepenuhnya informasi yang baru didapat melainkan membandingkan terlebih dahulu dengan berbagai sumber dan selanjutnya dapat dilakukan penyusunan informasi.

## Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha adalah kecenderungan psikologis yang mendorong seseorang untuk memberikan perhatian dan terlibat dalam aktivitas kewirausahaan dengan rasa antusias, karena dianggap bermanfaat bagi dirinya (Hayati & Fitriyani, 2021). Minat Berwirausaha merupakan sebuah kondisi dimana fokus perhatian berada pada kegiatan wirausaha yang muncul dari keinginan untuk belajar, didukung oleh rasa suka dan ketertarikan (Fatonnah et al., 2022). Minat Berwirausaha adalah kondisi di mana seseorang memiliki ketertarikan dan kesenangan dalam menciptakan usaha yang kreatif dan inovatif, dengan tujuan utama meraih keuntungan (Susilawaty, 2022). (Saputra et al., 2023) mengatakan bahwa Minat Berwirausaha adalah

keinginan dan kesiapan seseorang untuk bekerja keras berdasarkan ide-idenya, dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup, sambil menghadapi berbagai risiko yang mungkin muncul. Minat Berwirausaha adalah kondisi psikologis yang ditandai oleh fokus perhatian dan rasa senang dalam menjalankan kegiatan wirausaha, karena diyakini membawa manfaat bagi individu tersebut (Wardhani & Nasiti, 2023).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha. Alma dalam Maria menyatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha seseorang (Nasri, 2024).

## 1. Personal

Personal berfokus pada hal-hal dari internal atau dalam diri seseorang yang menjadi pendorong. Faktor ini dapat dikaitkan dengan aspek-aspek pribadi orang tersebut seperti perasaan, emosi, persepsi, motivasi, pembelajaran (sikap), pendapatan, motivasi, cita-cita, dan harga diri orang tersebut.

## 2. Sociological

*Sociological* berfokus pada hal yang sifatnya sosial. Faktor ini berkaitan dengan situasi hubungan individu dengan keluarga, kerabat, teman, masyarakat dan hubungan sosial lainnya. Hubungan sosial dapat berbentuk "*role model*" yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha seseorang.

## 3. Environmental

*Environmental* berfokus pada kondisi lingkungan individu. Faktor ini dapat berupa peluang yang ada, aktivitas disekitarnya, pesaing yang sudah ada, ketersediaan sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Faktor budaya sekitar juga bisa menjadi faktor *Environmental*.

Indikator Minat Berwirausaha memiliki 5 risiko (Falah & Marlina, 2022), yaitu:

### 1. ketertarikan berwirausaha

Ketertarikan berwirausaha merupakan kondisi dimana seseorang ingin tahu atau "penasaran" tentang hal-hal yang berkaitan dengan wirausaha, seperti ingin mengetahui cara merintis usaha, mengembangkan usaha, dan lain-lain.

### 2. Senang berwirausaha

Senang berwirausaha merupakan kondisi dimana seseorang cenderung menikmati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha. Intinya orang tersebut memiliki respon yang baik terhadap kegiatan wirausaha.

### 3. Keinginan berwirausaha

Keinginan berwirausaha merupakan hasrat yang dirasakan oleh seseorang dimana mereka terdorong untuk membuka sebuah usaha seperti mereka memiliki rencana untuk menjalankan usaha.

### 4. Berani mengambil risiko

Berani mengambil risiko merupakan kondisi dimana orang tersebut mampu menerapkan sikap wirausahaan yaitu berani mengambil risiko. Hal ini didasari karena mereka memang mengetahui bahwa banyak sekali risiko yang dihadapi tetapi mereka tetap berani.

### 5. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha

Hal ini berkaitan dengan seringnya seseorang mengikuti kegiatan berwirausaha secara aktif. Baik itu kegiatannya sifatnya membuka usaha sendiri, bekerja sama dengan kelompok menjalankan usaha, atau hal lainnya. Intinya, orang tersebut senang untuk terlibat.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode SLR (Systematic Literature Review) atau kajian literatur. Metode SLR mengkaji artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang menjelaskan teori dan informasi baik masa lalu maupun saat ini (Sayekti, 2022). Pada penelitian ini, peneliti mengkaji 10 artikel yang berasal dari jurnal yang memiliki variabel yang serupa pada penelitian ini. Teknik analisis penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode SLR, yang berarti data-data kami dapat melalui penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini dikaji 10 artikel jurnal. Berikut tabel hasil penelitian terdahulu:

**Tabel 1. Hasil Pengkajian Penelitian Terdahulu**

No.	Identitas	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Susilawaty, 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa melalui pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama proses belajar dalam Pendidikan Kewirausahaan. Tak lupa juga dosen yang menghadirkan suasana belajar yang nyaman dan efektif sehingga mahasiswa mudah paham.
2	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang (Wahyuningsih, 2020).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Pendidikan Kewirausahaan dapat menjadi faktor pelengkap yang dapat menjadi pendukung proses belajar mahasiswa agar memiliki Minat Berwirausaha. Terdapat faktor lain seperti lingkungan keluarga, kepribadian, dan motivasi.
3	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha siswa smk di kota semarang (Santoso & Almadana, 2021).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Pendidikan berwirausaha dapat menjadi pendorong yang dominan untuk meningkatkan Minat Berwirausaha.
4	Pengaruh Literasi Digital, media sosial dan pengetahuan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau (Filia et al., 2024).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Digital berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Tingginya Literasi Digital dapat meningkatkan Minat Berwirausaha mahasiswa. Hal ini karena memiliki wawasan digital yang tinggi di zaman yang serba modern, teknologi dapat memudahkan mereka dalam menjalankan usahanya
5	Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (Khairunisa & Sabaria, 2023).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Digital berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hasil menunjukkan Semakin tinggi Literasi Digital maka semakin tinggi Minat Berwirausaha yang dimiliki. Dengan membekali mata pelajaran mengenai kewirausahaan dan mata kuliah lain dapat menumbuhkan minat kewirausahaan mahasiswa Febira Unimuda Sorong.
6	Pengaruh Literasi Digital dan Soft Skill Terhadap Minat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Digital berpengaruh positif

	Berwirausaha Pada Siswa SMK Kota Bekasi (Cleopatra et al., 2024).	terhadap Minat Berwirausaha. Literasi Digital bisa menjadi aspek yang mampu mempersiapkan seseorang untuk terjun ke dunia bisnis sesungguhnya. Pemahaman mengenai teknologi ini dapat mereka jadikan cara untuk mendukung bisnisnya, seperti memasarkan produk.
7	Pengaruh Literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Kompetensi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital (Rahman, 2024).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berwirausaha dan literasi digital berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Peserta didik memiliki Literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan, dan Kompetensi Diri yang baik. Hal ini menjadi alasan Literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan, Kompetensi Diri berpengaruh baik terhadap Minat Berwirausaha. Dengan mengembangkan 3 aspek ini dapat menjadi pengaruh yang baik untuk Minat Berwirausaha mereka.
8	Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa SMK Negeri 10 Surabaya. (Prabawati, 2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berwirausaha dan literasi digital berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Pengetahuan mengenai kewirausahaan, risiko usaha, pengetahuan digital, inovasi, dan kreatifitas yang dapat mereka terapkan ketika berwirausaha menjadi pendorong untuk berwirausaha.
9	Pengaruh Literasi Digital, Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha Digital Mahasiswa FKIP UNS (Trisianto & Noviani, 2024).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berwirausaha dan literasi digital berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini dikarenakan mahasiswa menggunakan teknologi digital untuk mengakses informasi dan membangun ide-ide usaha yang dapat mereka kembangkan. Pendidikan Kewirausahaan berperan sebagai pendorong kemampuan untuk melihat peluang bisnis.
10	Pengaruh Literasi Digital Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau (Asri et al., 2022).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berwirausaha dan literasi digital berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Meningkatkan Literasi Digital dan menerapkan Pendidikan Kewirausahaan dapat menjadi pendorong minat generasi mudah sehingga mereka siap bersaing.

## Pembahasan

Peneliti mengkaji 10 artikel yang membahas hubungan antar variabel. Pada artikel-artikel tersebut ditemukan bahwa secara parsial, pendidikan berwirausaha (X1) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y). hal serupa juga terjadi pada X2 dimana Literasi Digital (X2)

berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Secara stimulan, pendidikan berwirausaha dan Literasi Digital (X2) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Wawasan yang mereka dapat selama proses pembelajaran di Pendidikan Kewirausahaan membuat mereka paham terkait keterampilan yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan, pengetahuan apa saja yang harus dipahami, dan juga bagaimana sikap yang harus dikembangkan ketika kita menjadi wirausahaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Susilawaty, 2022) bahwa pengetahuan dan keterampilan yang didapat pada pendidikan berwirausaha membuat mereka minat untuk terjun ke dunia wirausaha.

Pendidikan Kewirausahaan menjadi bekal bagi setiap orang baik itu mahasiswa, peserta didik, atau siapapun untuk mereka memulai bisnis. Seseorang yang tidak memahami pemahaman mengenai kewirausahaan mungkin tidak minat menjadi berwirausaha karena mereka merasa hal tersebut sulit dan risikonya besar. Sebaliknya, minat untuk menjadi wirausahaan pada mereka yang menjalankan pendidikan berwirausaha cenderung tinggi. Mereka diajarkan bagaimana memulai, mengembangkan bisnis, menghadapi risiko, mengambil keputusan dan lain sebagainya. Penguatan dari segi Pendidikan Kewirausahaan yang terus ditingkatkan dapat membuat minat belajar semakin tinggi (Wahyuningsih, 2020).

Tentu ada aspek yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha seseorang, seperti media sosial, afekasi diri, lingkungan keluarga, dan hal lainnya. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa Pendidikan Kewirausahaan menjadi faktor pelengkap yang paling dominan seperti yang dijelaskan oleh (Wahyuningsih, 2020). Hal ini bisa saja karena Pendidikan Kewirausahaan merupakan aspek yang memang berkaitan dengan wirausaha dibanding aspek lain.

Literasi Digital sangat diperlukan di zaman serba modern ini untuk menjalankan bisnis. Bisnis yang tidak melakukan digitalisasi dikhawatirkan akan kalah saing dengan yang menerapkan digitalisasi. Pemahaman mengenai Literasi Digital membuat orang menjadi lebih mudah dalam segala kegiatan, termasuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan pendapat (Filia et al., 2024) yang menyatakan bahwa dengan adanya teknologi, menjalankan bisnis menjadi lebih mudah. Oleh karena itu, agar dapat merasakan kemudahan dalam menjalankan bisnis, wirausaha tersebut harus bisa mengintegrasikan teknologi dalam bisnisnya.

Literasi Digital yang baik dapat mendukung orang untuk mengintegrasikan teknologi dengan bisnisnya. Sekarang pengintegrasian dengan teknologi juga menjadi lebih mudah, bisa saja kita membuka sosial media untuk promosi, membuka aplikasi *food delivery* untuk memperluas jangkauan mereka. (Khairunisa & Sabaria, 2023) pun mengatakan bahwa *digital online shop* menjadi faktor yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha seseorang. Semakin tinggi Literasi Digital maka semakin tinggi Minat Berwirausaha. Orang yang paham teknologi akan paham bahwa berwirausaha tidak sesulit zaman dulu sehingga mereka tidak ragu untuk memulai usaha. Termasuk dalam memasarkan produk. Literasi Digital membantu seseorang untuk bisa memasarkan produknya secara digital tanpa ada hambatan (Cleopatra et al., 2024). Apalagi zaman sekarang banyak konten dan *platform* digital yang digunakan untuk memasarkan produk dan banyak hal yang cepat *viral*.

Secara bersamaan, Pendidikan Kewirausahaan dan Literasi Digital berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Pendidikan Kewirausahaan yang dijalankan sungguh-sungguh dan Literasi Digital yang digunakan untuk hal yang baik dapat mendorong hal-hal baik seperti membuat bisnis *online* yang bisa menjadi sumber pemasukan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rahman, 2024) yang menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Literasi Digital yang baik akan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Literasi Digital membantu orang-orang yang menjalankan proses pembelajaran wirausaha untuk merealisasikan bisnisnya dengan mencari informasi, ide-ide, dan referensi yang ada di internet seperti pendapat (Tristianto & Noviani, 2024). Jika orang tersebut memiliki tingkat Literasi Digital yang rendah, sulit bagi mereka untuk eksplor lebih dalam mengenai hal-hal yang dapat membantu mereka menjalankan usaha. Selain pengetahuan digital, pengetahuan risiko yang akan datang juga sangat penting untuk dimiliki. Pendidikan Kewirausahaan dan Literasi Digital dapat mengajarkan cara mengatasi risiko dan pengetahuan digital tersebut seperti pendapat (Prabawati, 2019). Dengan mempelajari hal seperti itu mereka menjadi siap dan berminat menjadi wirausahawan karena tidak takut. Intinya, seseorang yang dibekali dengan

pengetahuan dan keterampilan berwirausaha serta pengetahuan digital siap bersaing untuk terjun ke dunia wirausaha (Asri et al., 2022). jika digitalisasi memberikan kemudahan untuk berwirausaha dan kita memiliki keterampilan berwirausaha, rasanya hal tersebut dapat menarik minat orang berwirausaha.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasa diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki ketika ingin berwirausaha. Literasi Digital membuat seseorang paham mengenai teknologi yang dapat mendukung pengembangan sebuah usaha seperti bisnis online, promosi melalui konten, dan lain-lain. Kedua hal ini digabungkan menjadi variabel yang berpengaruh terhadap minat seseorang berwirausaha yang membuat orang semakin yakin dan percaya diri untuk memulai sebuah usaha. Tanpa kedua hal ini mungkin seseorang kurang memiliki Minat Berwirausaha karena tidak melihat begitu banyaknya peluang yang ada.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya ialah dilakukan secara kuantitatif untuk melihat secara statistik pengaruh dari Pendidikan Kewirausahaan dan Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha. Selain itu, ditambah variabel mediasi untuk mengetahui alasan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anarizka, V., & Wilsa, J. (2023). Kemampuan Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa MTsN 4 Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 467–473. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i04.632>
- Anggresta, V., Maya, S., & Septariani, D. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 153–159. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12090>
- Asri, E. V., Sari, D. Y., Afriani, S. N., Ajani, F., Maryani, R., & Wigiyanti, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau. *Jurnal Riset Ilmiah*, 1(01), 15–18.
- Cleopatra, M., Sahrazad, S., Vernia, D. M., Widiyanto, S., & Suyana, N. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Soft Skill Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Kota Bekasi. *JURNAL PENDIDIKAN*, 33(1), 463–468.
- Darmawan, D. (2019). Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Serta Pengaruhnya Terhadap Intensi Berwirausaha. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(2), 127. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/9>
- Falah, N., & Marlina, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(1), 40–54. <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i1.6453>
- Fatonnah, C. D., Djuwita, D., & Busthomi, A. O. (2022). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA EKONOMI SYARI'AH IAIN SYEKH NURJATI CIREBON. *Hawalah : Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(2), 50–60.
- Filia, S., Rodiah, S., & Samsiah, S. (2024). Pengaruh Literasi Digital, media sosial dan pengetahuan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Computer Science and Information Technology (CoSciTech)*, 5(1), 144–150.
- Hayati, N., & Fitriyani, L. A. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan (I)*. CV. AA. RIZKY.
- Iskandar. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi* (Issue 20). PT Edukati Inti Cemerlang.
- Kaharudin, E., & Djohan, H. A. (2022). Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 1(3), 285–294.
- Khairunisa, N. A., & Sabaria. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 4–12.

- <https://doi.org/10.24269/asset.v6i2.7807>
- Manubey, J., Koroh, T. D., Dethan, Y. D., & Banamtuan, M. F. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4288–4294. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2590>
- Nasri, B. S. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Penggunaan E- Commerce terhadap Minat Berwirausaha Digital pada Generasi Z. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 305–316.
- Prabawati, S. (2019). PENGARUH EFIKASI DIRI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LITERASI KEUANGAN, DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PERILAKU BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 10 SURABAYA. *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg*, 26(4), 1–37. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/edu/article/view/14643%0Ahttps://e-journal.upr.ac.id/index.php/edu/article/download/14643/6076>
- Prayitno, P. H., Sahid, S., & Hussin, M. (2022). Social Capital and Household Economic Welfare: Do Entrepreneurship, Financial and Digital Literacy Matter? *Sustainability (Switzerland)*, 14(24). <https://doi.org/10.3390/su142416970>
- Rahman, R. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Kompetensi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital. *Edunomics Journal*, 5(1), 126–138. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/edu/article/view/14643%0Ahttps://e-journal.upr.ac.id/index.php/edu/article/download/14643/6076>
- Santoso, T. A., & Almadana, A. V. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha siswa smk di kota semarang. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 3(1), 19–26.
- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.10>
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam menumbuhkan sikap mental kewirausahaan peserta didik. *Reseach and Development Journal of Education*, 7(2), 403–412.
- Sayekti, S. P. (2022). Systematic Literature Review: Pengembangan Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Tingkat Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 22–28. <https://doi.org/10.25134/prosidingsemnaspgsd.v2i1.21>
- Suherdi, D., Rezeky, S. F., Apdilah, D., Sinuraya, J., Sahputra, A., Syahputra, D., & Wahyuni, D. (2021). *Peran Literasi Digital di Masa Pandemi* (C. D. Fortuna (ed.)). Cattleya Darmaya Fortuna. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=gkAqEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=buku+literasi+digital&ots=U\\_VXFrzJ4K&sig=aDT0Elv5oJFk9BG9uo9\\_WiI6zDI&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=gkAqEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=buku+literasi+digital&ots=U_VXFrzJ4K&sig=aDT0Elv5oJFk9BG9uo9_WiI6zDI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Susilawaty, E. A. (2022). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Journal of Business Administration (JBA)*, 2(1), 1–15.
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. *Jurnal AKRAB*, 10(2), 60–69. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v10i2.290>
- Tiffani, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital. *Mbia*, 22(1), 152–167. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i1.2039>
- Trisianto, M. S., & Noviani, L. (2024). Pengaruh Literasi Digital, kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, inovasi, dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha digital mahasiswa fkip uns. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan) Vol. 5, No. 3, Oktober 2024, Pp. 789-801 e-ISSN 2722-6069* PENGARUH, 5(3), 789–801.
- Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang Roy. *Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 512–521.
- Wardhani, P. S. N., & Nasiti, D. (2023). Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Dalam

- Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *MASMAN : Master Manajemen*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i1.247>
- Wijayanto, G., Ayesha, I., Wibowo, T. S., Suparwata, D. O., Suroso, A., & Fathurohman, A. (2023). The Influence of Digital Literacy Mediation on the Effect of Entrepreneurship Knowledge on Technopreneurship. *Business and Accounting Research (IJE BAR) Peer Reviewed-International Journal*, 7(1), 1–10. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJE BAR>
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Self Efficacy , Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283.
- Yulianto, D. (2020). Peran Pendidikan dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1(2), 38–53. <https://poskita.co/2020/06/20/peran-pendidikan-dalam-pembentukan-jiwa-wirausaha/>